

ABSTRAK

Pasar tradisional merupakan pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Daerah, Swasta, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah, termasuk Kerjasama swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, dan tenda yang dimiliki atau dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Pepres RI No. 112, 2007). Pasar tradisional sebagai pasar rakyat merupakan salah satu wujud nyata kegiatan ekonomi masyarakat di suatu wilayah. Dalam pasar tradisional terdapat banyak interaksi yang tidak ditemukan dalam pasar modern. Salah satunya yang dikembangkan dalam ruang-ruang terbuka dan berdekatan, lapangan dan jalan, serta situasinya tidak jauh dari permukiman. Penelitian ini dilakukan pada Pasar Tradisional Syamtalira Bayu dengan metode penelitian kualitatif, pasar ini juga terletak di tempat strategis, mudah dicapai oleh kedua pihak yang tidak jauh dari penduduk dan tempat yang aman dari gangguan umum mudah dicapai oleh kedua pihak. Banyak yang terjadi di pasar tradisional contohnya harga di pasar tradisional mempunyai sifat yang lebih fleksibel dibandingkan di pasar modern, pembeli di pasar tradisional mempunyai perilaku yang senang bertransaksi dengan berkomunikasi atau berdialog dalam hal penetapan harga, mencari kualitas barang, memesan barang yang diinginkan dan perkembangan harga-harga lainnya.

Kata kunci : Interaksi, Strategis, Fleksibel, Pasar Tradisional, Aceh Utara